

Utilization Studies Library of Health Polytechnic Semarang

Pemanfaatan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Warijan
Hermien Nugraheni
Hariyanti

Direktorat Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Tirto Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
E-mail: warijan_keplora@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study is to identify the description of students' behavior in searching and using the information in the library of Ministry of Health Polytechnic Semarang. It is a descriptive study with cross sectional design which is not intended to test a specific hypotheses and merely describe a variable, symptoms or circumstances. The results shows that The Ministry of Health Polytechnic Semarang students who really need the library to support learning activities is 97 %. While 19 % of students is also a member of another library outside the campus. The Ministry of Health Polytechnic Semarang library service is quite good, a statement proved by 54 % of respondents stated that the availability of literature in the library is adequate, 32 % of respondents say that they always find the necessary literature in the campus' library, 82 % of respondents say that the library's reading room is quite comfortable, and 84 % of respondents say that the library staff always manage to help the respondent difficulty in meeting their needs in the library .

Key word: Utilization , Library , Student

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran perilaku pencarian dan penggunaan informasi oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang melalui pelayanan Perpustakaan, yang meliputi : partisipasi mahasiswa sebagai anggota perpustakaan, kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, tujuan dan usaha mencari literature, peminjaman dan pembelian buku, tingkat penggunaan sarana dan layanan perpustakaan serta mengidentifikasi jasa pelayanan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang guna menunjang proses belajar mahasiswa. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif dengan rancangan Cross Sectional, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang yang benar-benar membutuhkan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajarnya adalah 97%. Sedangkan 19% mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang juga menjadi anggota perpustakaan di luar perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang. Layanan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang cukup baik , dikuatkan dengan pernyataan 54% responden bahwa ketersediaan literatur di perpustakaan cukup memadai, 32% responden mengatakan mereka selalu menemukan literatur yang dibutuhkan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, 82% responden mengatakan ruang baca perpustakaan cukup nyaman, dan 84% responden mengatakan bahwa petugas perpustakaan selalu berhasil membantu kesulitan responden dalam memenuhi kebutuhannya di perpustakaan.

Kata kunci: Pemanfaatan, Perpustakaan, Mahasiswa

1. Pendahuluan

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademika, di mana Perguruan Tinggi itu berada. Dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa, Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unsur penunjang Perguruan Tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan Tri Darma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi diantaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi informasi (2004:3-4).

Perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses [informasi](#) dalam format apa pun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam [perpustakaan digital](#) (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).

Sebuah Perpustakaan yang sehat tentu harus dapat memompakan zat-zat berupa informasi dan ilmu pengetahuan ke seluruh tubuhnya (sivitas akademika) agar dapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan aktifitas pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk itu Perpustakaan perlu mengadakan, menghimpun, mengolah, menyimpan dan melayani koleksinya yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh Penggunaanya.

Adapun informasi yang tersedia di perpustakaan akan bermanfaat apabila dapat diakses dengan mudah oleh pengguna perpustakaan, sampai saat ini perpustakaan masih menjadi pilihan utama dalam memperoleh informasi secara langsung, mudah, dan murah. Kehadiran

pengguna khususnya mahasiswa di perpustakaan bertujuan mencari informasi ilmiah yang diperlukan untuk membangun kerangka pemikiran dan sekaligus sebagai dasar sandaran ilmiah dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah atau menyusun skripsi, tesis atau disertasi.

Dengan demikian perpustakaan harus menyediakan fasilitas sebaik mungkin seperti koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai, pegawai perpustakaan yang ramah, pelayanan yang cepat dan tepat sehingga para pengguna perpustakaan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Untuk melihat keberhasilan dari perpustakaan pada perguruan tinggi perlu dilakukan penilaian kinerja pada perpustakaan yang bersangkutan. Terdapat beberapa cara untuk melakukannya dan salah satunya dengan mengukur berbagai kriteria seperti kepuasan pengguna, presentase populasi target yang memanfaatkan perpustakaan, biaya per pengguna, ketersediaan buku atau judul, tingkat penggunaan, fasilitas, dan lain sebagainya.

Salah satu kelompok pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah mahasiswa. Mahasiswa menduduki posisi yang strategis sebagai pengguna informasi di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini akan dapat terjadi apabila perpustakaan perguruan tinggi mampu memenuhi kebutuhan informasi dan memberikan layanan yang sesuai dengan keperluan mahasiswa. Sebagai salah satu bagian dari civitas akademika, mahasiswa patut mendapat layanan informasi yang optimal dari perpustakaan perguruan tinggi guna memperlancar kegiatan studinya.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang mempunyai perpustakaan yang merupakan salah satu unit penunjang teknis berada di bawah koordinasi Pembantu Direktur III (Bidang Kemahasiswaan) dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Unit perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka

untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, UPT Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes mempunyai fungsi:

1. Penyediaan dan Pengelolaan Bahan Pustaka;
2. Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka;
3. Pemeliharaan bahan pustaka;
4. Pengembangan Perpustakaan;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan;

Tim Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung telah melakukan penelitian terhadap beberapa perpustakaan di Bandung, dan hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif mendayagunakan perpustakaan dalam studi mereka hanya 15% dari jumlah seluruh mahasiswa. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya bantuan pustakawan dalam penelusuran informasi (62,1%), kurangnya koleksi yang mendukung keperluan mahasiswa atau sulitnya menemukan sumber informasi yang diperlukan (16,84) serta terbatasnya jumlah koleksi (21,06%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terbukti bahwa faktor kurangnya koleksi literatur yang dibutuhkan mahasiswa serta sulitnya menemukan sumber informasi yang diperlukan, menjadi penyebab utama minimnya minat mahasiswa dalam mendayagunakan perpustakaan di kampusnya.

Oleh karenanya penelitian ini bermaksud ingin mengetahui peranan Perpustakaan Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Semarang dalam menunjang proses belajar mengajar mahasiswa, melalui deskripsi tentang perilaku pencarian dan penggunaan informasi oleh mahasiswa, pemanfaatan jasa pelayanan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang oleh mahasiswa, dan layanan perpustakaan Poltekkes

Kemenkes Semarang, termasuk koleksi literatur yang paling banyak diminati dan sesuai bagi mahasiswa.

2. Metode

Studi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi tentang perilaku pencarian dan penggunaan informasi oleh mahasiswa, pemanfaatan jasa pelayanan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang oleh mahasiswa, dan layanan serta koleksi literatur perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang yang paling banyak diminati dan sesuai bagi mahasiswa. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif dengan rancangan Cross Sectional, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesener (angket) yang diberikan kepada responden, dan diminta kembali melalui kepala sub unit perpustakaan di masing-masing kampus di Poltekkes Kemenkes Semarang. Informasi yang dikumpulkan meliputi : data pribadi serta pola perilaku dan penggunaan informasi oleh mahasiswa. Untuk melengkapi data yang diperoleh, dilakukan pula wawancara dengan beberapa petugas perpustakaan, studi pustaka, dan pengamatan langsung terhadap tata kerja rutin perpustakaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang. Data hasil pengamatan tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi perilaku pencarian dan penggunaan informasi oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang melalui pelayanan perpustakaan

1. Partisipasi Mahasiswa sebagai Anggota Perpustakaan

Tingkat keanggotaan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang menunjukkan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap informasi atau bahan pustaka yang dikelola oleh perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang. Apabila asumsi ini benar maka bahan pustaka yang ada di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang akan digunakan oleh mahasiswa untuk menunjang proses belajarnya. Jika kebutuhan mahasiswa terhadap bahan pustaka tidak terpenuhi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang maka kemungkinan mereka akan mencari di tempat lain, yaitu toko buku atau perpustakaan lain (dengan cara menjadi anggota di luar perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang).

Mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan pada satu tahun terakhir sebesar 100% dari jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang. Ini karena menjadi anggota perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang adalah kewajiban bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang. Namun di samping kewajiban, mahasiswa yang menyatakan bahwa keanggotaannya pada perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang merupakan kebutuhan sebanyak 97% dari jumlah mahasiswa. Dari seluruh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang hanya 19% di antaranya yang juga menjadi anggota perpustakaan lain di luar perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, seperti : Perpustakaan Wilayah Propinsi Jawa Tengah, Perpustakaan daerah Kota Semarang dan Kabupaten lain di mana kampus Poltekkes Kemenkes Semarang berada, dan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

2. Ketersediaan dan Kondisi Layanan

Perpustakaan

Dari seluruh responden, 54% diantaranya menyatakan bahwa ketersediaan literatur di perpustakaan

cukup memadai. Sebanyak 32% responden mengatakan mereka selalu menemukan literatur yang dibutuhkan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, 16% responden menyatakan tidak pernah berhasil menemukan literatur yang dibutuhkan dan 52% di antaranya hanya kadang-kadang saja bisa menemukan literatur yang dibutuhkan.. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menelusur sangat tergantung pada jumlah literatur yang disediakan oleh perpustakaan.

Tanggapan responden mengenai kondisi ruang baca perpustakaan menunjukkan bahwa 82% responden mengatakan ruang baca perpustakaan cukup nyaman. Sikap petugas perpustakaan juga berpengaruh terhadap keberhasilan tugas yang diemban oleh perpustakaan, selain koleksi yang mantap serta sarana dan prasarana yang lengkap dan kondusif. Hasil penelitian menunjukkan, 94% responden menyatakan bahwa petugas perpustakaan cukup ramah, 90% responden mengatakan petugas perpustakaan beriktikad baik untuk selalu membantu keperluan responden, dan 84% responden mengatakan bahwa petugas perpustakaan selalu berhasil membantu kesulitan responden dalam memenuhi kebutuhannya di perpustakaan.

3. Kunjungan Mahasiswa ke

Perpustakaan

Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan menunjukkan tingkat perhatian dan kebutuhan mereka terhadap perpustakaan. Berkaitan dengan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, ada tiga hal yang diamati, yaitu frekuensi kunjungan, waktu rata-rata kunjungan, dan tujuan kunjungan ke perpustakaan.

Sebagian besar responden (57%) berkunjung ke perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang 2-3 kali dalam sebulan, dengan lama waktu berada di perpustakaan tidak 1-2 jam tiap kali kunjungan.

Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang hanya menghabiskan waktu rata-rata sekitar 1-2 jam, tampaknya sesuai dengan motivasi atau tujuan mereka untuk berkunjung. Seperti diketahui, banyak motivasi yang mungkin melatarbelakangi mereka berkunjung ke perpustakaan, misalnya mencari ketenangan dalam belajar, meminjam buku, mencari literatur atau sekedar bertemu teman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama mahasiswa berkunjung ke perpustakaan adalah mencari literatur atau bahan rujukan (sebanyak 165 responden atau 57%).

4. Tujuan dan Usaha Mencari Literatur

Tujuan mahasiswa mencari literatur di perpustakaan secara umum dibedakan menjadi enam, yaitu : menyusun tugas akhir, mengerjakan tugas kuliah, menyusun paper/laporan, menambah wawasan, mengerjakan tugas sambilan dan tujuan lainnya. Tujuan mahasiswa mencari literatur di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang paling banyak adalah untuk mengerjakan tugas kuliah (102 responden atau 35,3%).

Tujuan utama mahasiswa mencari literatur pada umumnya dipacu oleh tugas kuliah atau tugas lain yang diberikan oleh dosen. Adanya tugas dari dosen agaknya memotivasi mereka untuk tetap mencari literatur yang dibutuhkan meskipun mereka sampai harus mencari ke perpustakaan di luar perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang.

Bila ternyata literatur yang dibutuhkan tidak berhasil didapatkan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, maka sebagian besar responden (44%) memilih untuk berusaha mencari di perpustakaan di luar Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang.

Dalam 1 bulan, sebagian besar (76%) responden meminjam 1-5 eksemplar buku di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang. Jumlah rata-rata peminjaman buku oleh mahasiswa di

perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang tersebut relatif kecil. Kecilnya jumlah peminjaman buku tersebut disebabkan oleh dibatasinya jumlah buku yang boleh dipinjam, tidak adanya koleksi buku yang diperlukan, atau buku yang diperlukan ada tetapi sering dalam kondisi dipinjam karena jumlahnya yang terbatas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kecilnya rata-rata jumlah buku yang dipinjam responden, disebabkan oleh dibatasinya jumlah buku yang boleh dipinjam (134 responden, 46%).

5. Tanggapan atas Pengelolaan Perpustakaan Secara Umum

Seluruh responden memberikan tanggapan dan saran tentang pengelolaan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang. Tanggapan dan saran umumnya mengenai perbaikan mutu pelayanan perpustakaan, penambahan jenis layanan, penambahan waktu layanan, pengurangan biaya pelayanan, pembinaan koleksi perpustakaan, serta peningkatan ketrampilan dan profesionalisme petugas perpustakaan.

Dari sejumlah 289 orang responden, 79% di antaranya mengusulkan penambahan jenis layanan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, 66% responden mengusulkan penambahan waktu layanan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, 56% responden mengusulkan pengurangan biaya layanan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, 91% responden mengusulkan peningkatan koleksi literatur di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, 81% responden mengusulkan peningkatan ketrampilan dan profesionalisme di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang.

B. Pelayanan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang yang dimanfaatkan oleh mahasiswa poltekkes kemenkes semarang guna menunjang proses belajar mahasiswa

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang sebagai perpustakaan perguruan tinggi sering dimaknai sebagai pusat penelitian karena banyak menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian. Adapun sisi lain tujuannya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Poltekkes Kemenkes Semarang yang bersama-sama dengan unit lain melakukan kegiatannya sehingga terlaksana penyelenggaraan dalam membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan penyelenggaraan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang adalah:

1. Untuk memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi,
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (reference) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa sampai pengajar
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan,
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai,
5. Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang adalah sebagai penyedia jasa pelayanan informasi yang meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan dan penyebaran informasi sehingga dapat dimanfaatkan pengguna, penyediaan fasilitas yang mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika, pemberian berbagai jasa informasi serta pengembangan mutu perguruan tinggi pada tempatnya bernaung.

Kedudukan perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang semakin dipercaya, karena berhasil mendapatkan prestasi peringkat satu

dalam lomba perpustakaan tingkat nasional di lingkungan Kementerian Kesehatan RI tentunya berkat dukungan dari jajaran pejabat pengambil kebijakan dalam mempersiapkan lomba perpustakaan.

Kedudukan perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang eksistensinya sudah semakin diperhatikan, hal ini terbukti dengan adanya perhatian dari instansi lain untuk mendapatkan kerja sama (MoU) dalam bidang layanan perpustakaan

Mengacu pada sasaran mutu perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, pengolahan koleksi perpustakaan dengan Program Sistem Informasi Perpustakaan (SIP) minimal 80 %, di masing-masing perpustakaan Jurusan/Prodi sudah mencapai target, tetapi masih perlu ditinjaklanjuti terutama di perpustakaan Jurusan/Prodi, karena koneksi internet sering tidak berjalan sebagaimana mestinya.

4. Simpulan dan Saran

Gambaran perilaku pencarian dan penggunaan informasi oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang melalui pelayanan Perpustakaan, meliputi :

Partisipasi mahasiswa sebagai anggota perpustakaan sangat baik. Seluruh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang menjadi anggota Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang, dan hampir semuanya menyatakan bahwa menjadi anggota Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang merupakan kebutuhannya sebagai mahasiswa.

Sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang berkunjung ke Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang 2 s.d. 3 kali dalam sebulan dengan lama berada di Perpustakaan 1 s.d. 2 jam setiap kali kunjungan, dan sebagian besar memanfaatkan Perpustakaan untuk tujuan mengerjakan tugas kuliah.

Layanan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang cukup baik, dikuatkan dengan pernyataan sebagian besar responden bahwa ketersediaan literatur di